

RINGKASAN

Inflation targeting merupakan kerangka kebijakan yang menjadikan inflasi sebagai target kebijakan moneter. Indonesia mulai menerapkan kerangka kebijakan *inflation targeting* pada tahun 2005. Koordinasi antar lembaga ekonomi suatu negara yaitu moneter dan fiskal sangat mempengaruhi tercapainya target inflasi. Keadaan variabel moneter dan variabel fiskal di Indonesia yang menganut kebijakan *inflation targeting* memperlihatkan garis grafik yang linier bertolak belakang terhadap tingkat inflasinya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari variabel moneter yaitu *BI-7 Day Reverse Repo Rate*, inflasi periode sebelumnya, dan nilai tukar serta variabel fiskal pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk, dan pengeluaran pemerintah yang menggambarkan tolak ukur terhadap pencapaian target inflasi di Indonesia tahun 2005-2021. Metode yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa variabel moneter dan fiskal yaitu *BI-7 Day Reverse Repo Rate*, inflasi periode sebelumnya, dan jumlah penduduk secara negatif mempengaruhi *Inflation targeting*, sedangkan variabel nilai tukar dan pengeluaran pemerintah secara positif mempengaruhi *Inflation targeting*. Namun, variabel pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada periode 2005-2021 tidak berpengaruh pada *Inflation targeting*. *BI-7 Day Reverse Repo Rate* memegang peranan penting dalam mengendalikan inflasi, dimana kenaikan suku bunga akan memicu inflasi untuk menjauh dari target yang telah ditentukan. Keadaan tersebut terjadi karena adanya pengaruh langsung dari suku bunga terhadap konsumsi dan investasi yang kemudian akan mempengaruhi tingkat harga. Penelitian ini memiliki keterbatasan dikarenakan adanya keterbatasan data yang tersedia dari tahun 2005-2021.

Kata kunci: *Inflation Targeting*, Indonesia, Moneter, Fiskal

SUMMARY

Inflation targeting is a monetary policy framework that sets specific inflation rate as its goal. Indonesia started implementing the inflation targeting policy framework in 2005. The ITF implementation in Indonesia show different results and are caused by various economic factors such as the coordination between their monetary and fiscal institutions. Condition of monetary variabls and fiscal variabls in Indonesia shows a linearly contradictory graph line to the level of inflation. This study aims to analyze the influence of monetary variables, namely the BI-7 Day Reverse Repo Rate, inflation in the previous period, and the exchange rate as well as the fiscal variables of economic growth, population, and government spending which describe benchmarks for achieving the inflation target in Indonesia in 2005- 2021. The method used is the multiple linear regression analysis method. The results of the analysis show that the monetary and fiscal variables, namely the BI-7 Day Reverse Repo Rate, the previous inflation period, and the total population negatively affect Inflation Targeting, while the exchange rate and government spending variables positively affect Inflation Targeting. However, the variable economic growth in Indonesia in the 2005-2021 period has no effect on inflation targeting. The BI-7 Day Reverse Repo Rate plays an important role in controlling inflation, where an increase in interest rates will trigger inflation to move away from the predetermined target. This occurs because of the direct influence of interest rate conditions on consumption and investment which will then affect the price level. This study has limitations due to limited data available from 2005-2021.

Keywords: Inflation Targeting, Indonesia, Monetary, Fiscal